

DOI: <https://doi.org/10.38035/jgia.v4i2><https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received: 04 Juli 2026 | Revised: 18 Juli 2026 | Accepted: 28 Juli 2026

Peranan Akuntansi Biaya Dalam Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Perusahaan

Dody Kurniawan¹¹Universitas Bhayangkara JakartaRaya, Indonesia, dody.kurniawan@dsn.ubharajaya.ac.idCorresponding Author: dody.kurniawan@dsn.ubharajaya.ac.id¹

Abstract: Cost accounting plays a strategic role in supporting managerial decision making, particularly in improving corporate effectiveness and efficiency amid intensifying business competition. This conceptual article aims to analyze the role of cost accounting in helping companies control production costs, evaluate performance, and formulate pricing and operational strategies. The method used is a literature study (library research) through a descriptive-qualitative approach by reviewing relevant books, scientific journals, and prior research related to cost accounting, effectiveness, and efficiency. The results show that cost accounting contributes to effectiveness through accurate information for planning, budgeting, and performance evaluation, and contributes to efficiency through cost control, variance analysis, and identification of non-value-added activities. The novelty of this article lies in integrating the concepts of effectiveness and efficiency into a single analytical framework of cost accounting practice, rather than discussing them separately as in most prior studies. This article recommends that companies strengthen their cost accounting information systems and adopt modern costing methods such as Activity-Based Costing to support more effective and efficient managerial decisions.

Keyword: Cost Accounting, Effectiveness, Efficiency, Cost Control, Managerial Decision Making.

Abstrak: Akuntansi biaya memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Artikel konseptual ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi biaya dalam membantu perusahaan mengendalikan biaya produksi, mengevaluasi kinerja, serta merumuskan strategi penetapan harga dan operasional. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif melalui penelaahan buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan akuntansi biaya, efektivitas, dan efisiensi. Hasil kajian menunjukkan bahwa akuntansi biaya berkontribusi terhadap efektivitas melalui penyediaan informasi yang akurat untuk perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja, serta berkontribusi terhadap efisiensi melalui pengendalian biaya, analisis varian, dan identifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah. Kebaruan (novelty) artikel ini terletak pada pengintegrasian konsep efektivitas dan efisiensi ke dalam satu kerangka analisis praktik akuntansi biaya, bukan membahasnya secara terpisah

sebagaimana sebagian besar kajian terdahulu. Artikel ini merekomendasikan agar perusahaan memperkuat sistem informasi akuntansi biaya dan menerapkan metode costing modern seperti Activity-Based Costing untuk mendukung keputusan manajerial yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Akuntansi Biaya, Efektivitas, Efisiensi, Pengendalian Biaya, Pengambilan Keputusan Manajerial.

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan tidak cukup hanya berorientasi pada peningkatan penjualan atau laba. Perusahaan juga perlu memastikan bahwa setiap sumber daya yang digunakan benar-benar memberikan manfaat bagi pencapaian tujuan. Dalam kondisi tersebut, pengendalian biaya menjadi bagian penting dari pengelolaan perusahaan karena biaya secara langsung berkaitan dengan pembentukan laba. Akuntansi biaya karena itu tidak lagi hanya dipandang sebagai kegiatan pencatatan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang membantu manajemen merencanakan kegiatan, mengendalikan penggunaan sumber daya, dan mengambil keputusan operasional secara lebih tepat.

Akuntansi biaya menyediakan data mengenai biaya produksi, biaya operasional, serta biaya overhead yang dapat digunakan manajemen untuk menyusun anggaran, menetapkan harga jual, dan mengevaluasi kinerja tiap unit usaha. Tanpa sistem akuntansi biaya yang memadai, perusahaan berisiko mengalami pemborosan sumber daya, kesalahan dalam penetapan harga, serta pengambilan keputusan yang tidak berbasis data yang akurat. Kondisi ini pada akhirnya dapat menurunkan efektivitas dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan. Berbagai penelitian terdahulu telah membahas peran akuntansi biaya dalam pengendalian biaya maupun dalam pengambilan keputusan manajerial, namun sebagian besar kajian tersebut cenderung membahas efektivitas dan efisiensi secara terpisah, tanpa mengintegrasikan keduanya dalam satu kerangka analisis yang utuh. Padahal, efektivitas dan efisiensi merupakan dua sisi mata uang yang saling berkaitan dalam menilai keberhasilan kinerja perusahaan; efektivitas menekankan pada pencapaian tujuan, sedangkan efisiensi menekankan pada penggunaan sumber daya secara optimal. Kesenjangan (research gap) inilah yang mendasari perlunya kajian yang membahas kedua konsep tersebut secara terintegrasi dalam praktik akuntansi biaya.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan berikut:

1. Bagaimana peran akuntansi biaya dalam meningkatkan efektivitas perusahaan?
2. Bagaimana peran akuntansi biaya dalam meningkatkan efisiensi perusahaan?

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran akuntansi biaya sebagai instrumen manajemen dalam mendukung pencapaian efektivitas dan efisiensi perusahaan, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan fungsi akuntansi biaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan cabang akuntansi manajemen yang berfokus pada pencatatan, penggolongan, dan pelaporan biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi maupun operasional perusahaan (Mulyadi, 2016; Soemarso, 2016). Informasi biaya yang dihasilkan digunakan manajemen sebagai dasar perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Hansen dan Mowen (2012) serta Garrison, Noreen, dan Brewer (2022) menegaskan bahwa akuntansi biaya tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan historis, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang membantu manajemen mengendalikan sumber daya perusahaan secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan di berbagai tingkat organisasi, mulai dari perencanaan anggaran hingga evaluasi kinerja yang menjadi dasar bagi manajemen dalam merumuskan tindakan perbaikan atau menyesuaikan strategi bisnis yang lebih efektif. Hal ini memperkuat pandangan bahwa akuntansi biaya bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan bagian integral dari sistem pengendalian manajemen perusahaan.

Efektivitas Perusahaan

Efektivitas menggambarkan sejauh mana tujuan atau target yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai. Dalam konteks akuntansi biaya, efektivitas berkaitan dengan kemampuan informasi biaya dalam mendukung pencapaian sasaran strategis perusahaan. Penelitian Alianingrum dkk. menemukan bahwa efektivitas dan efisiensi anggaran berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja perusahaan, sehingga peningkatan kualitas perencanaan dan pengawasan anggaran menjadi strategi penting untuk memperkuat kinerja perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa akuntansi biaya, melalui fungsi penganggarannya, berkontribusi langsung terhadap efektivitas pencapaian tujuan organisasi.

Fungsi pengukuran dan evaluasi kinerja juga menjadi bagian penting dari kontribusi akuntansi biaya terhadap efektivitas perusahaan. Melalui alat ukur seperti rasio keuangan, penilaian efisiensi operasional, dan analisis varians, manajemen dapat menilai seberapa jauh perusahaan berhasil mencapai sasaran strategisnya.

Efisiensi Perusahaan

Efisiensi berkaitan dengan perbandingan antara input yang digunakan dengan output yang dihasilkan, atau upaya meminimalkan biaya untuk mencapai hasil tertentu. Studi pada UMKM menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman akuntansi dan keterbatasan sumber daya menjadi permasalahan utama yang menghambat penentuan harga pokok produksi yang akurat, sehingga penerapan akuntansi biaya melalui metode full costing menjadi penting untuk mengevaluasi alokasi biaya dalam proses produksi.

Pada level perusahaan manufaktur, penelitian Ratnasari dan Purwanti (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan metode akuntansi manajemen yang tepat dapat memberikan dampak yang signifikan dalam mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas perusahaan, berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen perusahaan. Sejalan dengan itu, penelitian lain menegaskan bahwa pengendalian biaya merupakan elemen kunci yang mendukung efisiensi dan profitabilitas perusahaan, meskipun pencapaian pengendalian biaya yang optimal tetap memerlukan adaptasi terhadap tantangan eksternal seperti perubahan regulasi dan kondisi pasar, maupun tantangan internal seperti keterbatasan sumber daya manusia.

Penggunaan biaya standar dan analisis varians juga terbukti menjadi alat penting dalam mengukur tingkat efisiensi biaya produksi, sebagaimana ditemukan dalam berbagai studi kasus pada industri manufaktur dan UMKM di Indonesia (Toar, Sondakh, & Kalalo, 2016; Megawati, Saifi, & Zahro).

Kontribusi Akuntansi Biaya terhadap Efektivitas dan Efisiensi Perusahaan

Secara umum, kajian-kajian terdahulu memperlihatkan bahwa penerapan akuntansi biaya dan akuntansi manajemen secara konsisten terbukti memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan, baik dalam hal efisiensi operasional maupun profitabilitas. Pada aspek efisiensi operasional, penggunaan anggaran biaya yang terperinci dan analisis varians yang rutin memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan, sehingga perusahaan yang lebih proaktif dalam mengelola varians biaya dapat menekan

pemborosan sumber daya.

Selain itu, penelitian pada sektor e-commerce menemukan bahwa penerapan praktik akuntansi manajemen yang efektif dapat membantu perusahaan meningkatkan pengambilan keputusan, perencanaan anggaran, dan pengawasan operasional, serta memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada pemangku kepentingan internal sehingga meningkatkan koordinasi antar departemen. Temuan ini menunjukkan keterkaitan erat antara peran akuntansi biaya dengan dua aspek yang saling melengkapi: efektivitas (ketercapaian tujuan) dan efisiensi (penghematan sumber daya).

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena objek kajian dalam penelitian ini bersifat konseptual, yaitu berupa konsep dan praktik akuntansi biaya serta keterkaitannya dengan efektivitas dan efisiensi perusahaan, sehingga lebih tepat dikaji melalui telaah mendalam terhadap literatur yang telah ada dibandingkan melalui pengumpulan data lapangan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari lapangan melainkan bersumber dari berbagai literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya. Data tersebut mencakup buku teks akuntansi biaya dan akuntansi manajemen, artikel jurnal ilmiah baik yang berskala nasional maupun internasional, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan penelaahan literatur (literature review) secara sistematis, sehingga sumber-sumber yang digunakan benar-benar relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Proses Analisis

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan beberapa tahapan. Pertama, dilakukan identifikasi terhadap konsep-konsep kunci yang terdapat dalam masing-masing sumber. Kedua, temuan-temuan dari berbagai sumber tersebut dibandingkan satu sama lain untuk melihat persamaan, perbedaan, maupun keterkaitan antar konsep. Ketiga, hasil perbandingan tersebut kemudian disintesis ke dalam suatu kerangka pembahasan yang koheren dan sistematis. Adapun analisis dalam penelitian ini difokuskan pada dua aspek utama, yaitu kontribusi akuntansi biaya terhadap efektivitas perusahaan dan kontribusi akuntansi biaya terhadap efisiensi perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Akuntansi Biaya dalam Meningkatkan Efektivitas Perusahaan

Efektivitas perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam bentuk target produksi, target penjualan, maupun target laba. Akuntansi biaya berperan penting dalam mendukung efektivitas melalui beberapa cara, yaitu:

Pertama, akuntansi biaya menyediakan data biaya yang akurat sebagai dasar penyusunan anggaran (budgeting), sehingga target yang ditetapkan menjadi lebih realistis dan terukur.

Kedua, akuntansi biaya memungkinkan manajemen melakukan evaluasi kinerja melalui perbandingan antara biaya standar dan biaya aktual (analisis varian), sehingga penyimpangan dapat segera diidentifikasi dan dikoreksi.

Ketiga, informasi biaya yang dihasilkan akuntansi biaya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis, seperti keputusan membuat atau membeli (make or buy

decision), keputusan menghentikan atau melanjutkan suatu lini produk, serta keputusan penetapan harga jual yang kompetitif namun tetap menguntungkan.

Dengan tersedianya informasi yang relevan dan tepat waktu, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat sasaran sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara lebih efektif.

Peran Akuntansi Biaya dalam Meningkatkan Efisiensi Perusahaan

Efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output tertentu, atau dengan kata lain, mencapai hasil maksimal dengan biaya yang minimal. Akuntansi biaya berkontribusi terhadap efisiensi perusahaan melalui pengendalian biaya (cost control), yaitu proses pemantauan dan pengawasan terhadap penggunaan biaya agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Melalui pencatatan biaya yang sistematis, manajemen dapat mengidentifikasi pos-pos biaya yang tidak efisien maupun aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (non-value-added activities) bagi perusahaan.

Selain itu, penerapan metode costing modern seperti Activity-Based Costing (ABC) memungkinkan perusahaan mengalokasikan biaya overhead secara lebih akurat berdasarkan aktivitas yang benar-benar menimbulkan biaya, sehingga distorsi perhitungan harga pokok produk dapat diminimalkan. Dengan alokasi biaya yang lebih akurat, perusahaan dapat mengidentifikasi produk atau lini bisnis yang sebenarnya kurang menguntungkan, sehingga dapat dilakukan efisiensi melalui perbaikan proses atau realokasi sumber daya ke area yang lebih produktif.

Tantangan Implementasi Akuntansi Biaya di Era Digital

Meskipun akuntansi biaya memberikan banyak manfaat, implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, di antaranya keterbatasan sumber daya manusia yang memahami konsep akuntansi biaya secara mendalam, minimnya integrasi sistem informasi akuntansi dengan proses operasional, serta kompleksitas dalam menentukan basis alokasi biaya yang tepat, khususnya bagi perusahaan dengan lini produk yang beragam. Di era digital, tantangan tersebut sekaligus menjadi peluang, karena perusahaan dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi (enterprise resource planning) untuk mengotomatisasi pencatatan biaya, mempercepat pelaporan, dan meningkatkan akurasi data sebagai dasar pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

Temuan kajian ini menegaskan bahwa efektivitas dan efisiensi tidak dapat dipisahkan dalam praktik akuntansi biaya, karena keduanya saling memperkuat: informasi biaya yang efektif mendukung pengendalian yang efisien, sementara efisiensi yang tercapai memberikan ruang bagi perusahaan untuk lebih fokus mencapai tujuan strategisnya secara efektif. Inilah kebaruan (novelty) yang ditawarkan artikel ini, yaitu kerangka analisis yang memandang akuntansi biaya sebagai jembatan yang menghubungkan pencapaian tujuan (efektivitas) dengan optimalisasi penggunaan sumber daya (efisiensi) secara simultan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas perusahaan melalui penyediaan informasi yang akurat untuk perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja, serta berperan dalam meningkatkan efisiensi perusahaan melalui pengendalian biaya, analisis varians, dan penerapan metode costing yang lebih akurat seperti Activity-Based Costing. Kedua peran tersebut saling terkait dan menegaskan bahwa akuntansi biaya bukan sekadar alat pencatatan, melainkan instrumen manajerial strategis yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dengan penggunaan sumber daya yang efisien.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Kajian ini bersifat konseptual dan didasarkan pada studi kepustakaan sehingga belum didukung oleh data empiris dari objek perusahaan tertentu.
2. Pembahasan bersifat umum dan belum membedakan penerapan akuntansi biaya pada sektor industri yang berbeda-beda, seperti manufaktur, jasa, maupun dagang.
3. Kajian ini belum mempertimbangkan faktor eksternal seperti regulasi maupun kondisi ekonomi makro yang turut memengaruhi efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris pada objek perusahaan tertentu guna menguji secara kuantitatif hubungan antara penerapan akuntansi biaya dengan efektivitas dan efisiensi perusahaan, misalnya melalui pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) atau analisis regresi. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat memperluas cakupan objek penelitian pada berbagai sektor industri serta mempertimbangkan variabel lain yang relevan, seperti penerapan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran akuntansi biaya dalam kinerja perusahaan.

REFERENSI

- Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Cokins, G. (2022). *Cost management: A strategic emphasis* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Bustan, D., & Rahman, A. (2021). Peran akuntansi biaya dalam pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan efisiensi perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 112–124.
- Carter, W. K. (2021). *Akuntansi biaya (Cost accounting)* (Terjemahan, 14th ed.). Salemba Empat.
- Dewi, N. P., & Wijaya, T. (2022). Analisis penerapan Activity Based Costing dalam penentuan harga pokok produksi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 22(1), 45–58.
- Drury, C. (2020). *Management and cost accounting* (10th ed.). Cengage Learning.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial accounting* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2022). *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2012). *Akuntansi Manajemen* (Edisi ke-8). Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2021). *Cost management: Accounting and control* (Terjemahan, 9th ed.). Salemba Empat.
- Hariyanto, E., & Susanti, R. (2023). Efektivitas sistem akuntansi biaya terhadap pengambilan keputusan manajerial pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 19(1), 33–46.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2021). *Cost accounting: A managerial emphasis* (17th ed.). Pearson Education.
- Kartika, D., & Purnama, S. (2022). Pengaruh akuntansi biaya terhadap efisiensi biaya produksi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 210–222.
- Kurniawan, A., & Setiawan, B. (2021). Peran informasi akuntansi biaya dalam meningkatkan efektivitas pengendalian manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 25(1), 67–79.
- Megawati, D. L., Saifi, M., & Zahro, Z. A. (2016). Analisis perhitungan biaya standar sebagai salah satu pendukung efisiensi biaya produksi (Studi pada Koperasi Serba Usaha Brosem Batu). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(1), 97–105.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya* (Edisi ke-5). Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN,

- Universitas Gadjah Mada.
- Mulyadi. (2020). Akuntansi biaya (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Nurlaila, S., & Ramadhan, F. (2023). Implementasi Activity Based Costing System dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional perusahaan jasa. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 23(1), 15–29.
- Prasetyo, H., & Amelia, R. (2022). Analisis varians biaya sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(3), 301–314.
- Rahmawati, I., & Saputra, D. (2021). Peran akuntansi manajemen dan akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 88–101.
- Ramdhani, M., & Utami, S. (2023). Analisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan biaya operasional pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 3(2), 150–162.
- Ratnasari, S., & Purwanti. (2025). Analisis efisiensi biaya dan produktivitas dalam akuntansi manajemen pada perusahaan manufaktur di Kawasan GIIC. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(4), 902–910.
- Sari, D. P., & Handoko, T. (2022). Pengaruh penerapan akuntansi biaya terhadap efisiensi dan profitabilitas perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 20–31.
- Siregar, B., Suripto, B., Hapsoro, D., Lo, E. W., & Biyanto, F. (2020). Akuntansi manajemen (2nd ed.). Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2021). Akuntansi biaya: Teori dan penerapannya. Pustaka Baru Press.
- Toar, A. P., Sondakh, J. J., & Kalalo, M. Y. B. (2016). Analisis varians biaya produksi sebagai alat untuk mengukur tingkat efisiensi biaya produksi pada UD. Sedap Jaya Bakery. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 596–604.
- Wibowo, A., & Lestari, P. (2022). Cost control sebagai strategi peningkatan efisiensi operasional perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 11(2), 134–147.
- Wijayanti, R., & Firmansyah, A. (2023). Peran sistem informasi akuntansi biaya berbasis teknologi dalam mendukung efisiensi perusahaan di era digital. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 8(1), 55–68.
- Witjaksono, A. (2021). Akuntansi biaya (2nd ed.). Graha Ilmu.